

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki fungsi sebagai alat komunikasi manusia. Dengan bahasa, manusia dapat berkomunikasi dengan manusia lain. Kemampuan berbahasa yang dapat dimiliki oleh seseorang ada empat, yakni membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Satu diantaranya menyimak. Guru harus senantiasa berupaya menciptakan pembelajaran menyimak dengan cara yang inovatif, kreatif dan menyenangkan, agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak suatu cerita yang dikomunikasikan melalui pesan.

Menyimak dianggap sebagai kegiatan yang tidak mudah bagi siswa SD, terutama jika siswa ditugaskan untuk mengidentifikasi unsur cerita, sering kali siswa terlihat kurang antusias menyimak suatu cerita, siswa tidak mampu mengidentifikasi unsur cerita. Ada banyak hal yang mempengaruhi kemampuan siswa, apakah itu dari siswa yang kurang semangat dalam belajar atau siswa kurang memiliki ide dan wawasan untuk mengidentifikasi unsur cerita ataukah guru yang kurang memberikan motivasi bagi siswa.

Melalui pembelajaran cerita rakyat diharapkan siswa memahami nilai moral, nilai etika, nilai religius yang menambah wawasan dan informasi tentang kepercayaan, pandangan hidup, adat istiadat, dan peradaban bangsa serta nilai-nilai

positif lainnya. Demikian halnya dengan siswa kelas V SDN 24 Limboto. Pada pelajaran bahasa dan sastra Indonesia, mereka mendapatkan materi tentang cerita rakyat. Seperti pada uraian sebelumnya peserta didik diharapkan dapat memaknai nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat dengan terlebih dahulu mengidentifikasi unsur cerita rakyat. Secara singkat, pembelajaran cerita rakyat melatih mereka memiliki kemampuan mengidentifikasi unsur cerita rakyat.

Kenyataan ditemui di SDN 24 Limboto Kabupaten Gorontalo siswa kelas V kurang mampu mengidentifikasi unsur cerita rakyat. Dari 18 siswa hanya 5 siswa (27.77%) yang memiliki kemampuan mengidentifikasi unsur cerita rakyat, dan 13 siswa (72.22%) belum memiliki kemampuan mengidentifikasi unsur cerita rakyat.

Rendahnya kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat di kelas V SDN 24 Limboto Kabupaten Gorontalo dipengaruhi oleh proses pembelajaran masih berpusat pada guru, pembelajaran mengidentifikasi unsur cerita disampaikan dalam bentuk buku cerita yang dibacakan oleh guru sehingga siswa lebih bersifat pasif selama proses pembelajaran. Saat diberi pertanyaan siswa tidak mampu mengungkapkan unsur cerita, tidak terjadi interaksi positif antar siswa dalam proses pembelajaran.

Kondisi pembelajaran seperti ini kurang menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa, keadaan seperti ini membuat siswa merasa bosan selama proses pembelajaran sehingga muncul anggapan bahwa pembelajaran mengidentifikasi unsur

cerita kurang menarik dan tidak menyenangkan sehingga hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah adalah dengan memilih media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran mengidentifikasi unsur cerita rakyat. Media pembelajaran yang diangkat sebagai solusi permasalahan pembelajaran adalah media pembelajaran Audio Visual.

Media pembelajaran ini dipilih sebagai solusi rendahnya kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat sebab media pembelajaran ini memiliki keunggulan dalam proses pembelajaran antara lain siswa bukan hanya dapat mendengarkan isi cerita tetapi siswa juga melihat jalannya cerita dan membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga siswa belajar lebih aktif dan kreatif dalam suasana yang menyenangkan serta pembelajaran yang berlangsung lebih bermakna bagi siswa. Dengan demikian diharapkan siswa kelas 5 SDN 24 Limboto mampu mengidentifikasi unsur cerita rakyat. Dari 5 orang siswa (27.77%) yang memiliki kemampuan mengidentifikasi unsur cerita rakyat dapat di tingkatkan menjadi 14 siswa (77.77%), dan 13 orang siswa (72.22%) belum memiliki kemampuan mengidentifikasi unsur cerita rakyat berkurang menjadi 4 orang siswa (22.22%).

Salah satu tujuan penilaian di kelas oleh guru yang dikatakan Majid (2008:187) adalah Pencarian (*finding-out*) , yaitu untuk mencari dan menemukan hal-hal yang menyebabkan terjadinya kelemahan dan kesalahan dalam proses pembelajaran. Guru harus selalu menganalisis dan merefleksikan hasil penilaian kelas dan mencari hal-hal yang menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan secara efektif. Dalam hal ini

fungsi aktivitasnya sebagai motivator, fasilitator dan transpormator, guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menarik perhatian dan dorongan minat siswa untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan siswa Mengidentifikasi unsur cerita rakyat dengan formulasi judul “Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Cerita Rakyat Melalui Media Audio Visual di Kelas 5 SDN 24 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat mengangkat identifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1) Siswa belum mampu mengidentifikasi unsur latar dalam cerita
- 2) Siswa belum mampu mengidentifikasi unsur alur dalam cerita
- 3) Siswa belum mampu mengidentifikasi unsur watak dalam cerita
- 4) Siswa belum mampu mengidentifikasi unsur amanat dalam cerita
- 5) Tidak terjadi interaksi positif antar siswa dalam proses pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah kemampuan siswa mengidentifikasi unsur cerita rakyat dapat di tingkatkan melalui Media Audio Visual ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Setelah melihat masalah diatas dengan memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkannya maka penting dilakukan suatu perbaikan dengan tujuan

meningkatkan kemampuan siswa mengidentifikasi unsure cerita rakyat. Untuk merealisasikan hal tersebut maka peneliti membuat suatu rencana pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

(a) Menyiapkan bahan ajar, (b) menjelaskan materi pelajaran tentang mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat, (c) menayangkan cerita rakyat melalui media audio visual, (d) membentuk siswa kelompok berpasangan dua orang, (e) menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu menceritakan cerita rakyat yang baru dilihat dan di dengar dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil tentang unsur cerita rakyat dengan teman pasangannya, (f) guru mengulangi /menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa melalui media audio visual.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan kemampuan siswa mengidentifikasi unsur cerita rakyat melalui media audio visual di kelas 5 SDN 24 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

- a) Manfaat Bagi Guru :** Hasil penelitian meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesionalisme guru dalam meningkatkan kemampuan siswa mengidentifikasi unsur cerita rakyat melalui media audio visual.
- b) Manfaat Bagi Siswa :** Hasil penelitian dapat meningkatkan kemampuan siswa mengidentifikasi unsur cerita rakyat.

- c) **Manfaat bagi sekolah :** Hasil Penelitian memberikan kontribusi yang berarti bagi sekolah tempat meneliti dan sekolah dasar lain khususnya sekolah-sekolah yang berlokasi di daerah terpencil dalam upaya meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur cerita rakyat melalui Media Audio Visual.
- d. **Manfaat Bagi Peneliti :** Hasil penelitian menambah wawasan berfikir bagi peneliti terkait dengan peningkatan kemampuan siswa mengidentifikasi unsur cerita rakyat melalui Audio Visual pada pelajaran Bahasa Indonesia.